

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

Afifah Silmi^{1*}, Setiawan²

^{1),2)} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat 40559
afifah.silmi.tf22@polban.ac.id*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 26/06/2026

Tanggal Revisi : 04/07/2026

Tanggal Diterima : 14/07/2026

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity on company performance in the infrastructure sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during 2015-2024. Liquidity is proxied by the Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio (CSR), while performance is measured by Return on Assets (ROA). Using a quantitative descriptive approach, panel data regression was applied to 10 infrastructure companies over ten years, producing 100 balanced observations estimated with a Random Effect Model. The results show that CR and CSR have a significant positive effect on ROA, while QR has a positive but insignificant effect. Simultaneously, the three liquidity ratios significantly affect ROA. This study contributes novelty by using a longer ten-year observation period focused on Sharia-compliant infrastructure firms, an area rarely examined through the lens of Signaling Theory.

Keywords: *Liquidity; Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Return on Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024. Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CSR), sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan Return on Assets (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi data panel pada 10 perusahaan infrastruktur selama sepuluh tahun sehingga diperoleh 100 observasi data panel seimbang, yang diestimasi menggunakan Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan CR dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan QR berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode pengamatan sepuluh tahun pada perusahaan sektor infrastruktur berbasis syariah yang dikaji melalui perspektif Signaling Theory.

Kata Kunci: *Likuiditas; Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Return on Assets*

PENDAHULUAN

Sektor infrastruktur memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan penguatan konektivitas antarwilayah [1]. Data rata-rata Return on Assets (ROA) sepuluh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan tren peningkatan pasca pandemi Covid-19, dari 0,77% (2020) menjadi puncaknya 2,25% (2023), sebelum turun menjadi 1,83% pada 2024 seiring kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia hingga 6,25% [2]. Fenomena ini mengindikasikan bahwa tekanan biaya pendanaan turut memengaruhi kemampuan perusahaan mengelola likuiditas dan menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sejumlah studi menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA [3][4], sedangkan penelitian lain menemukan bahwa Quick Ratio berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap ROA [5]. Perbedaan hasil tersebut menjadi research gap yang mendorong penelitian lebih lanjut, khususnya pada sektor infrastruktur syariah yang memiliki karakteristik aset padat modal dan siklus proyek panjang, namun tetap membutuhkan manajemen likuiditas jangka pendek yang efektif [6].

Penelitian ini menggunakan Signaling Theory sebagai grand theory, yang menjelaskan bahwa informasi likuiditas dan kinerja keuangan merupakan sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan [7]. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan periode observasi 4-5 tahun, penelitian ini menggunakan periode sepuluh tahun (2015-2024) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Tujuan

penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CSR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di ISSI tahun 2015-2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan desain asosiatif kausal untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CSR) terhadap Return on Assets (ROA). Populasi penelitian adalah 10 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria: perusahaan terdaftar di ISSI sepanjang periode penelitian dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap, sehingga diperoleh 100 observasi data panel seimbang. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Variabel diukur dengan rumus: $CR = \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$; $QR = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban Lancar}$; $CSR = \text{Kas dan Setara Kas} / \text{Kewajiban Lancar}$; serta $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$ [8]. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews 12, meliputi tahap pemilihan model (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier), uji asumsi klasik, serta uji hipotesis berupa koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F), dan uji parsial (Uji t) [9].

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif terhadap 100 observasi menunjukkan bahwa rata-rata ROA sampel sebesar 0,49% dengan variasi yang cukup besar antar perusahaan dan antar waktu, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CR	QR	CSR
Mean	0.494	34.214	1.359	3.710
Minimum	-2.600	0.200	0.182	0.005
Maximum	13.300	301.700	3.740	59.400
Std. Dev.	1.712	69.223	0.818	10.039
Observations	100	100	100	100

Sumber: Hasil olah data Eviews 12

Pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier menghasilkan Random Effect Model (REM) sebagai model estimasi terbaik. Hasil estimasi REM disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Koefisien	Prob.
C	-0.058	0.8426
CR	0.010	0.0001
QR	0.035	0.8485
CSR	0.042	0.0130
Adjusted R-squared	0.303	
Prob (F-statistic)	0.000	

Sumber: Hasil olah data Eviews 12

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi $ROA = -0,058 + 0,010 CR + 0,035 QR + 0,042 CSR$. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,303 menunjukkan bahwa CR, QR, dan CSR secara bersama-sama mampu menjelaskan 30,3% variasi ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($< 0,05$), sehingga ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Secara parsial, Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (probabilitas 0,0001). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa perusahaan dengan aset lancar yang memadai mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu sehingga kredibilitasnya meningkat dan berdampak pada

profitabilitas [3][10]. Sejalan dengan Signaling Theory, tingkat CR yang optimal menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan [7].

Quick Ratio (QR) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA (probabilitas 0,8485). Hasil ini sejalan dengan temuan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur [5][11]. Karakteristik industri infrastruktur yang padat modal dengan siklus proyek dan penagihan piutang yang relatif panjang menyebabkan besarnya QR belum tentu mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka pendek.

Cash Ratio (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (probabilitas 0,0130). Posisi kas yang kuat memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga kontinuitas operasional, dan merespons peluang investasi tanpa terjebak dalam financial distress [8], sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan kas berperan penting dalam menjaga kinerja keuangan di tengah pengetatan moneter [4][10].

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Current Ratio dan Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan Quick Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan, pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024. Secara simultan, ketiga rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang menegaskan bahwa likuiditas tetap menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan sebagaimana dijelaskan Signaling Theory. Kebaruan penelitian ini terletak pada periode pengamatan yang lebih panjang dibandingkan penelitian terdahulu, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika likuiditas sektor infrastruktur syariah.

Secara praktis, manajemen perusahaan disarankan menjaga tingkat likuiditas pada kondisi optimal, terutama dalam pengelolaan aset lancar dan kas, agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengurangi kemampuan menghasilkan laba. Secara teoritis, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti leverage, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan penjualan, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diva IKP. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Bandung: Politeknik Negeri Bandung; 2025.
- [2] Bank Indonesia. BI-Rate Naik 25 bps Menjadi 6,25%: Memperkuat Stabilitas dan Menjaga Pertumbuhan dari Dampak Rambatan Global. 2024.
- [3] Utami WB, Pardanawati SL. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *J Akunt Pajak* 2016;17.
- [4] Azizah N, Kuspriyono T. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023. *J Ris Manaj* 2024. doi:10.54066/jurma.v2i2.2017.
- [5] Tentua JS, Saptanno S, Fredriksz G. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. BPD Maluku Maluku (Persero). *J Ekon* 2024;3.
- [6] Ichwanudin W, Mulyani AS, Nufus H, Anwar CJ. Improving Firm Value: The Role of Profitability-Liquidity Trade-off. *Int J Adv Econ Financ Anal* 2025;21. doi:10.33094/ijaefa.v21i1.2112.
- [7] Connelly BL, Certo ST, Ireland RD, Reutzel CR. Signaling Theory: A Review and Assessment. *J Manag* 2011;37:39-67. doi:10.1177/0149206310388419.
- [8] Zafar M, Zaheer A, Rahman S, Rehman K. Impact of Liquidity Management on Firm Performance. *Afr J Bus Manag* 2011. doi:10.5897/AJBM10.379.
- [9] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2018.
- [10] Anan M. Analisis Cash Ratio, Quick Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2017-2022). *J Ekon Bisnis* 2023;17:1528-45.

- [11] Nabila DR, Warasto HN. Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas yang Diukur Melalui Return on Assets pada PT Adhi Karya, Tbk Tahun 2015-2024. *J Manaj* 2025;2.
- [12] Fatwa NA, Nurman, Kurniawan AW, Anwar, Amin AM. Analysis of the Effect of Current Ratio and Quick Ratio on Return on Assets in Food and Beverage Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *J Ilm Ekon* 2023;2.
- [13] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2019.
- [14] Brigham EF, Houston JF. *Fundamentals of Financial Management*. 15th ed. Boston: Cengage Learning; 2019.
- [15] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2019.
- [16] Baltagi BH. *Econometric Analysis of Panel Data*. 6th ed. Cham: Springer; 2021.
- [17] Ichwanudin W, et al. Improving Firm Value: The Role of Profitability-Liquidity Trade-off. *Int J Adv Econ Financ Anal* 2025;21.
- [18] Wibowo B, Lazuardi E. Uji Empiris Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter: Interest Rate Pass-through Sektor Perbankan Indonesia. *J Ekon Pembang Indones* 2017;16. doi:10.21002/jepi.v16i2.07.